

## Abstrak

YouTube sebagai media sosial paling populer di Indonesia, membuat banyak orang tergerak untuk mengembangkan dan membagikan sebuah karya agar dapat diminati oleh berbagai kalangan. Dalam dunia YouTube pembuat konten atau seseorang yang memiliki ide dikenal sebagai YouTuber. Beragam informasi dapat kita temukan pada situs YouTube, tidak terkecuali orang-orang yang mengunggah video berisi informasi mengenai kereta api. Menjadi seorang YouTuber tentunya membutuhkan kegigihan agar mampu melewati godaan pada setiap prosesnya. Selain itu dukungan dari berbagai pihak akan menjadi penting demi menjaga keberlangsungan seseorang saat menekuni suatu hal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kontrol diri dan dukungan sosial berpengaruh terhadap grit pada YouTuber kereta api. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan yang digunakan adalah korelasional yang bersifat kausalitas. Analisis statistik yang digunakan adalah teknik uji regresi berganda. Pengambilan data menggunakan kuesioner terdiri dari 3 skala yaitu skala *self control scale* dari Tangeney dkk., (2004), skala dukungan sosial yang diadaptasi dari Sarason (1983) yaitu *Social Support Questionnaire (SSQ)*, dan skala *grit scale (the power of Passion and Perseverance)* dari (Duckworth, 2009). Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling* dengan jumlah 50 YouTuber kereta api. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol diri dan dukungan sosial berpengaruh terhadap grit sebesar 29.6% dengan statistik signifikan ( $F = 9.862$ , sig.  $0.000 < 0.05$ ).

*Kata kunci : Kontrol Diri, Dukungan Sosial, Grit, YouTuber.*